

The Influence of Work Ability and Emotional Intelligence on Work Ethic with Workplace Spirituality as a Moderating Variable (Case Study on Employees of the South Tangerang Police Criminal Investigation Unit)

By Melita Siwi Andria

Abstract

This research was conducted to analyze the influence of work ability and emotional intelligence on work ethics, with workplace spirituality as a moderating variable among employees of the criminal investigation unit at the South Tangerang Police. The research method used was a quantitative approach with a random sampling technique. The total sample in this study consisted of 110 respondents, calculated using the Slovin formula. Data collection was done using a questionnaire distributed through Google Forms to the employees of the Criminal Investigation Unit at the South Tangerang Police. The data analysis technique employed was descriptive and inferential analysis processed with the SmartPLS version 4.0 measuring tool. The tests conducted in this study included convergent validity testing, discriminant validity testing, reliability testing, the coefficient of determination R-Square (R²) testing, predictive Q-Square (Q²) testing, and partial hypothesis testing using the T-test. The results of this research indicated: (1) Work Ability has a negative but not significant effect on Work Ethic, (2) Emotional Intelligence has a positive and significant effect on Work Ethic, (3) Work Ability moderated by Workplace Spirituality has a negative and significant effect on Work Ethic, (4) Emotional Intelligence moderated by Workplace Spirituality has a positive but not significant effect on Work Ethic.

Keywords: *Work Ability, Emotional Intelligence, Work Ethic, Workplace Spirituality*

Pengaruh Kemampuan Kerja dan Kecerdasan Emosional Terhadap Etos Kerja dengan *Workplace Spirituality* sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Pegawai Satreskrim Polres Tangerang Selatan)

Oleh Melita Siwi Andria

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Kemampuan Kerja dan Kecerdasan Emosional terhadap Etos Kerja dengan *Workplace Spirituality* sebagai variabel moderasi pada pegawai Satreskrim Polres Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara *random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 110 responden yang dihitung berdasarkan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form* yang disebar kepada pegawai Satreskrim Polres Tangerang Selatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial yang diolah dengan alat ukur *SmartPLS* versi 4.0. Pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi *R-Square* (R^2), uji prediktif *Q-Square* (Q^2), dan uji hipotesis secara parsial dengan Uji-T. Pengujian ada penelitian ini memperoleh hasil: (1) Kemampuan Kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Etos Kerja, (2) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja, (3) Kemampuan Kerja yang dimoderasi dengan *Workplace Spirituality* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Etos Kerja, (4) Kecerdasan Emosional yang dimoderasi dengan *Workplace Spirituality* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Etos Kerja.

Kata kunci: Kemampuan Kerja, Kecerdasan Emosional, Etos Kerja, *Workplace Spirituality*